

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi/Karya Tulis Ilmiah, Februari 2022
Brigita Sheila Rosita
020118A011

HUBUNGAN STATUS GIZI, POLA MAKAN, JENIS KELAMIN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN PABRIK BAGIAN PRODUKSI DI KECAMATAN PRINGAPUS

ABSTRAK

Latar Belakang: Faktor internal yang berpengaruh terhadap terjadinya kelelahan kerja salah satunya adalah status gizi, pola makan dan jenis kelamin pada pekerja. Pada Buruknya status gizi dan pola makan akan membuat pekerja menjadi mudah lelah, pada pekerja perempuan berdasarkan stupen yang dilakukan, pekerja perempuan lebih banyak merasakan kelelahan kerja daripada laki-laki. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kelelahan kerja pada pekerja pabrik bagian produksi di Kecamatan Pringapus .

Metode: peneliti menggunakan metode analitik observasional dengan desain studi cross sectional , jumlah sampel yang diteliti 66 responden dengan menggunakan teknik sampling yaitu quota sampling. Status gizi diukur menggunakan timbangan dan stadiometer, pola makan diukur menggunakan kuesioner *FFQ*, jenis kelamin diukur menggunakan kuesioner, sedangkan kelelahan kerja diukur menggunakan kuesioner kelelahan subyektif *IFRC*.

Hasil : Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman* diketahui bahwa tidaj ada hubungan antara status gizi dengan kelelahan kerja ($p=0,232$). Analisis data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pola makan dengan kelelahan kerja ($p=0,98$). Analisis data menggunakan uji *chi square* diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kelelahan kerja ($p=0,089$).

Simpulan : Tidak ada hubungan antara status gizi, pola makan, jenis kelamin dengan kelelahan kerja.

Kata kunci : Status gizi, pola makan, jenis kelamin dan Kelelahan Kerja

Thesis/Scientific Paper, February 2022
Brigita Sheila Rosita
020118A011

RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS, DIET PATTERN, GENDER WITH WORK FATIGUE ON PRODUCTION SECTION FACTORY EMPLOYEES IN PRINGAPUS DISTRICT

ABSTRACT

Background: Internal factors that influence the occurrence of work fatigue, one of which is the nutritional status, diet and gender of workers. Poor nutritional status and eating patterns will make workers tired easily, for female workers based on the stupen done, female workers feel more work fatigue than men. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status and work fatigue in factory workers in the production division in Pringapus District.

Methods: the researcher used an observational analytic method with a cross sectional study design, the number of samples studied was 66 respondents using a sampling technique, namely quota sampling. Nutritional status was measured using a scale and stadiometer, eating patterns were measured using the FFQ questionnaire, gender was measured using a questionnaire, while work fatigue was measured using the IFRC subjective fatigue questionnaire.

Results: Data analysis using the Spearman correlation test showed that there was no relationship between nutritional status and work fatigue ($p=0.232$). Data analysis using the Kolmogorov-Smirnov test found that there was no relationship between diet and work fatigue ($p=0.98$). Data analysis using the chi square test is known that there is no relationship between gender and work fatigue ($p = 0.089$).

Conclusion: There is no relationship between nutritional status, diet, gender and work fatigue.